

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan yakni :

1. Jenis mangrove Desa Sei Nagalawan terdapat 7 jenis mangrove dan tergolong kurang baik. Kerapatan jenis mangrove sangat beragam sehingga disimpulkan kerapatan mangrove di Desa Sei Nagalawan tergolong baik. Ketebalan mangrove Desa Sei nagalawan masih tergolong sangat buruk karena hanya 2 plot pengamatan yang memiliki ketebalan >50 meter sedangkan sisanya hanya memiliki ketebalan <50 meter. Pasang surut terdapat 4 plot pengamatan tergolong cukup baik karena memiliki tingkat genangan >1 meter sedangkan 4 plot lainnya tergolong baik karena memiliki genangan <1 meter saat pasang tertinggi. Obyek biota di Desa Sei Nagalawan tergolong cukup baik. Secara keseluruhan mangrove di Desa Sei Nagalawan masih tergolong kurang baik hal ini dilihat dari dari mayoritas plot pengamatan tergolong ke dalam kategori cukup sesuai (S3). Terdapat 2 plot pengamatan secara keseluruhan memiliki kategori yang cukup baik (S2) yang dimana perlu adanya pengelolaan sehingga kualitas mangrove untuk pengembangan ekowisata bisa menjadi lebih baik lagi dan 6 plot pengamatan lainnya hanya tergolong kedalam sesuai bersyarat (S3)
2. Daya dukung kawasan ekowisata di Desa Sei Nagalawan memiliki 5 track yang memiliki daya dukung 90 jiwa nilai ini menunjukkan ambang batas maksimal pengunjung supaya tidak terganggunya aktivitas sesama pengunjung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, maka dapat dirumuskan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Dilihat dari kondisi kesesuaian ekologis hutan mangrove yang ditinjau dari potensi ekosistem mangrove terlihat kondisi hutan mangrove perlu dikelola terlebih dahulu sebelum dikembangkan menjadi ekowisata, sehingga diharapkan masyarakat dan pemerintah sekitar ikut andil dalam pengelolaan serta pengawasan sehingga lokasi pantai mangrove di desa Sei Nagalawan lebih siap untuk dijadikan atau dikembangkan ekowisata mangrove.
2. Kerusakan hutan mangrove dapat dicegah ataupun diperbaiki dengan adanya pengetahuan dan kesadaran masyarakat sehingga perlu diadakan pelatihan tambahan atau diberikan pemahaman dan pengertian kepada masyarakat pengelola dan masyarakat sekitar yang masih belum sadar dan mengetahui tentang pentingnya menjaga lingkungan pesisir.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sehingga pengembangan ekowisata bisa menjadi lebih baik dan dapat menjadi koreksi kekurangan dan kelebihan dalam tahap pengembangan ekowisata di Pantai Mangrove desa Sei Nagalawan.